

Evaluasi Performa Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama Periode 2021-2023

Ifta Arina Rohmatin^{1*}, Yulita Zanaria²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

*corresponding author: iftaarina@gmail.com

Received May 04, 2025; Received in revised form May 10, 2025; Accepted May 10, 2025

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021-2023 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas PT Bank Syariah Indonesia Tbk masih dalam kategori sangat sehat, meskipun sempat mengalami sedikit penurunan pada tahun 2022 sebelum kembali meningkat pada tahun 2023. Profitabilitas menunjukkan tren positif dengan ROE yang meningkat setiap tahunnya, sedangkan NPM mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023, yang mencerminkan efisiensi dalam mengelola laba operasional. Rasio solvabilitas (CAR) mengalami fluktuasi, sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 sebelum kembali meningkat pada tahun 2023, namun masih dalam kategori sangat sehat. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021-2023 menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan yang positif. Bank diharapkan dapat mempertahankan kinerja tersebut dengan mengelola aset dan liabilitasnya secara optimal, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat struktur permodalannya untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.

Kata kunci: bank syariah; likuiditas; profitabilitas; rasio keuangan; solvabilitas

Abstract. This study aims to analyze the liquidity, profitability, and solvency conditions of PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2021-2023 using financial ratios, namely Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Capital Adequacy Ratio (CAR). The research method used is qualitative with a descriptive approach, as well as secondary data obtained from financial reports published on the official website of PT Bank Syariah Indonesia Tbk and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis techniques are carried out by systematic data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the liquidity of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is still in the very healthy category, although it experienced a slight decline in 2022 before increasing again in 2023. Profitability shows a positive trend with ROE increasing every year, while NPM experienced a slight decline in 2023, which reflects efficiency in managing operating profit. The solvency ratio (CAR) fluctuated, having decreased in 2022 before increasing again in 2023, but was still in the very healthy category. Overall, the financial performance of PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2021-2023 showed stability and positive growth. The Bank is expected to maintain this performance by optimally managing its assets and liabilities, increasing operational efficiency, and strengthening its capital structure to face future challenges.

Keywords: financial ratios; islamic banks; liquidity; profitability; solvency



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam dunia perbankan, analisis rasio keuangan berperan penting dalam menilai kinerja dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen yang krusial bagi para investor, kreditor, dan manajemen di dalam mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi alat yang sangat penting bagi para investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efektif. Keberlangsungan dari suatu perusahaan sangat bergantung pada kondisi keuangan yang sehat dan juga stabil. Terdapat tiga rasio yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia yang memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung perekonomian pada perkembangan di industri keuangan syariah. Bank syariah Indonesia ini merupakan penggabungan antara tiga bank yang menjadi satu yaitu bank Mandiri syariah, BRI syariah dan BNI syariah.

Dengan adanya penggabungan antara ketiga bank merupakan langkah yang strategis dalam menyatukan kekuatan ketiga bank syariah terbesar yang menjadi satu entitas yang lebih kompetitif di industri perbankan baik nasional dan global. Penggabungan ketiga bank tersebut didorong oleh adanya beberapa alasan utama, antara lain peningkatan daya saing, efisiensi pada operasional, dan pemenuhan pada kebutuhan pasar yang terus berkembang pesat. Dalam perkembangannya diperlukan juga analisa terhadap laporan keuangan pada bank yang bersangkutan, analisis laporan keuangan merupakan pelaporan terkait laporan neraca dan laba rugi dimana dalam pelaporan tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan terkait kondisi pada perusahaan dan dalam membuat analisis laporan keuangan ini penting sekali untuk proses dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi suatu perusahaan. Terdapat tren positif pada sejumlah akun keuangan PT Bank Syariah Indonesia selama tahun 2021 - 2023. Adanya peningkatan yang signifikan pada aktiva lancar, liabilitas jangka pendek, pembiayaan, dana pihak ketiga, dan total aset. Walaupun terjadi kenaikan tetapi tidak selalu mencerminkan kondisi pada keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi likuiditas PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yang diukur menggunakan current ratio (CR). Untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yang diukur return on equity (ROE) dan net profit margin (NPM). Untuk mengetahui kemampuan solvabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yang diukur Capital Adequacy Ratio (CAR).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2021–2023. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang aspek-aspek tertentu, seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan, yang dinilai menggunakan beberapa rasio keuangan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui website resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (IDX). Data yang digunakan mencakup informasi terkait laporan neraca, laporan laba rugi, dan informasi keuangan lainnya yang relevan untuk analisis rasio keuangan. Data yang dikumpulkan mencakup periode tahun 2021 hingga 2023, yang dipilih untuk melihat perkembangan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia pasca penggabungan ketiga bank.

Data diperoleh melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang terbit selama periode tersebut. Laporan ini terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang terpublikasi pada website resmi perusahaan serta IDX.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara menghitung dan menganalisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM), serta Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR). Analisis rasio dilakukan untuk menggambarkan keadaan keuangan bank dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai likuiditas, kemampuan memperoleh keuntungan, dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Pengolahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang ada dari tahun ke tahun untuk melihat tren perubahan rasio keuangan. Semua perhitungan dilakukan secara manual dengan menggunakan formula masing-masing rasio yang relevan, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

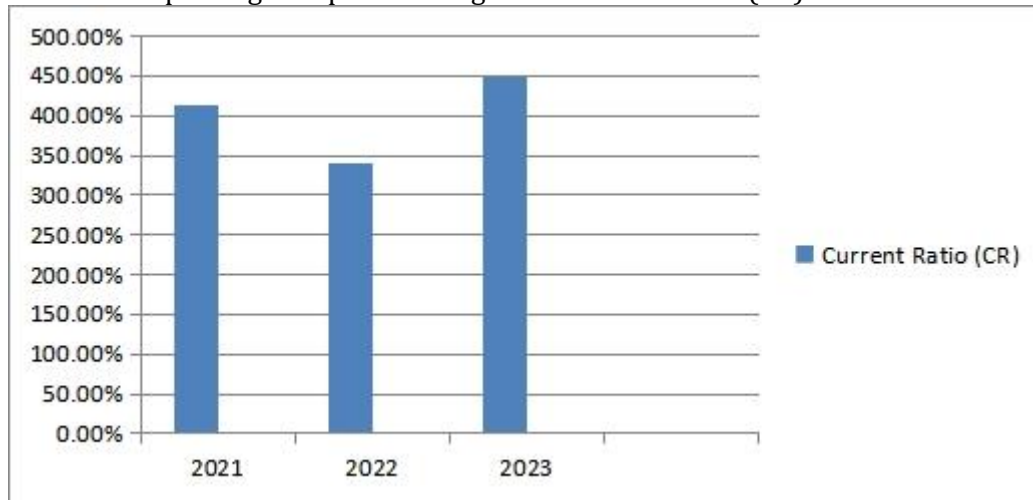
Berdasarkan analisis yang peneliti sudah lakukan, pembahasan terkait analisis rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, dapat dilihat sebagai berikut ini:

1. Kondisi likuiditas pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) Berdasarkan hasil analisis di atas berikut ini tabel dan grafik pada perkembangan Current Ratio (CR) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021 – 2023 :

Tabel 1. Perkembangan Current Ratio PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2022-2023

Tahun	Presentase	Pertumbuhan
2021	412,20%	-
2022	399,34%	-12,86%
2023	449,77%	50,43%

Berikut ini merupakan grafik perkembangan dari current ratio (CR)



Gambar 1. Grafik perkembangan dari current ratio (CR) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (Sumber: Ifta Arina Rohmatin, 2024)

Kreteria dalam penilaian kesehatan bank yang diukur dengan menggunakan current ratio, jika bank tersebut memiliki $\geq 200\%$ maka bank tersebut dikatakan sangat sehat, namun jika current ratio $< 100\%$ maka bank dikatakan tidak sehat. berikut ini adalah tabel dari tingkat kesehatan current ratio (CR).

Tabel 2. Kriteria peringkat current ratio (CR)

Ratio	peringkat	kriteria
$\geq 200\%$	1	Sangat sehat
$150\% \leq 200\%$	2	Sehat
$120\% \leq 150\%$	3	Cukup sehat
$100\% \leq 120\%$	4	Kurang sehat
$< 100\%$	5	Tidak sehat

Sumber : (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017, 2024)

Current ratio (CR) yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dari total aktiva lancar tahun 2021 – 2023 berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan pertumbuhan current ratio yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar 412,20% dan pada tahun 2022 current ratio sebesar 339,34%, mengalami penurunan sebesar 12,86%. Hal ini terjadi dikarenakan pada posisi aktiva lancar dari tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.37.848.481 yaitu dari Rp. 248.838.089 menjadi Rp.286.686.570, sedangkan pada posisi liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp.11.421.789 yaitu dari Rp.60.367.218 menjadi Rp.71.789.012. current ratio (CR) yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 339,34% pada tahun 2023 current ratio menjadi 449,77% mengalami kenaikan sebesar 50,43%. Hal ini terjadi dikarenakan pada posisi aktiva lancar dari tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar Rp.44.591.215 yaitu dari Rp.286.686.570 ditahun 2022 menjadi Rp.331.277.785, sedangkan pada posisi

liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp.1.864.293 yaitu dari Rp.71.789.012 menjadi Rp.73.653.305.

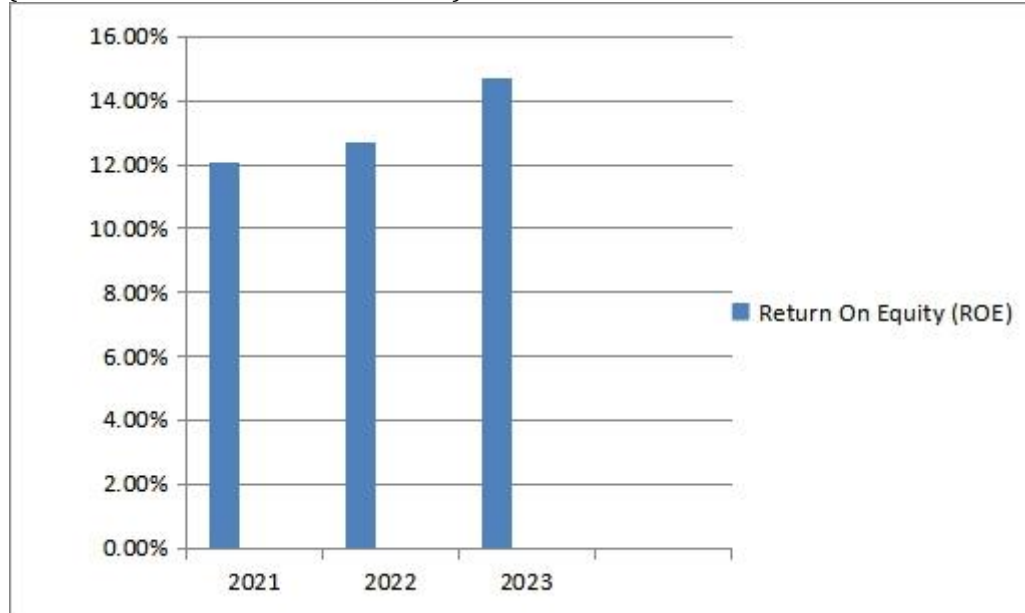
Berdasarkan pada analisis diatas current ratio (CR) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021 – 2023 mengalami fluktuasi, fluktuasi yang terjadi terdapatnya penurunan di tahun 2022 di sebabkannya fluktuasi karena kenakan pada posisi aktiva lancar yang tidak stabil, sementara pada posisi liabilitas jangka pendek juga mengalami kenaikan. Namun secara keseluruhannya current ratio ini berada pada tingkat PK 1 yaitu **sangat sehat** ($\geq 200\%$) dengan tetap berada pada peringkat sangat sehat sesuai dengan surat edaran OJK, hal ini menegaskan kekutan pada modal, kualitas aset serta tata kelola yang baik dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada perusahaan secara optimal.

2. Tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE) Berdasarkan pada hasil analisis di atas berikut tabel dan grafik pada perkembangan Return On Equity (ROE) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021-2023 :

Tabel 3. Perkembangan Return On Equity (ROE) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2022-2023

Tahun	Presentase	Pertumbuhan
2021	12,10%	-
2022	12,71%	0,61%
2023	14,72%	2,01%

(sumber: Ifta Arina Rohmatin, 2024)



Gambar 5. Grafik perkembangan dari Return On Equity (ROE) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (Sumber: Ifta Arina Rohmatin, 2024)

dalam penilaian kesehatan bank yang diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE), jika bank tersebut memiliki $>20\%$ maka bank tersebut dikatakan sangat sehat, namun jika Return On Equity (ROE) $\leq 0\%$ maka bank dikatakan tidak sehat. berikut ini adalah tabel dari tingkat kesehatan (ROE).

Tabel 4. kriteria peringkat Return on Equity (ROE)

Ratio	peringkat	kriteria
>20%	1	Sangat sehat
>12,5% - 20%	2	Sehat
>5% - 12,5%	3	Cukup sehat
>0% - 5%	4	Kurang sehat
≤0%	5	Tidak sehat

Sumber : (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017, 2024)

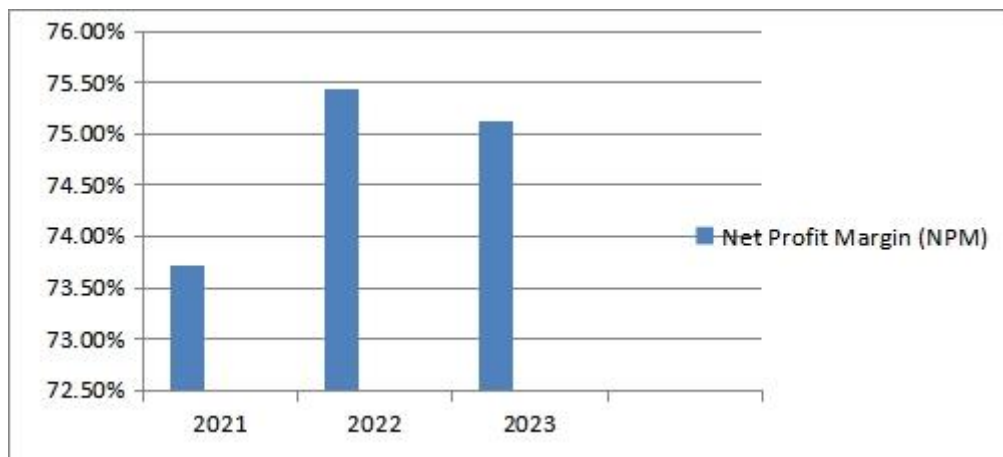
Return On Equity (ROE) yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dari total laba bersih setelah pajak pada tahun 2021 – 2023 berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukan pertumbuhan Return On Equity (ROE) yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar 12,10% dan pada tahun 2022 Return On Equity (ROE) sebesar 12,71%, mengalami kenaikan sebesar 0,61%. Hal ini dikarenakan pada posisi laba bersih setelah pajak dari tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.231.977 yaitu dari Rp.3.028.205 dan pada tahun 2022 sebesar Rp.4.260.182 sementara pada posisi total ekuitas (modal) mengalami kenaikan sebesar Rp.8.491.678 yaitu dari Rp.25.013.934 menjadi sebesar Rp.33.505.610. ROE yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 12,71% dan pada tahun 2023 sebesar 14,72%, mengalami kenaikan sebesar 2,01%. Hal ini dikarenakan posisi laba bersih setelah pajak tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.443.561 yaitu dari Rp.4.260.182 menjadi sebesar Rp.5.703.743, sedangkan pada posisi total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp.33.505.610 menjadi sebesar Rp.38.739.121.

Berdasarkan pada analisis di atas return on equity (ROE) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021 – 2023 mengalami tren positif yang menunjukan pertumbuhan yang positif dan juga konsisten serta mencerminkan efisiensi perusahaan yang semakin baik. Pada tahun 2021-2023 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, berhasil memperbaiki modalnya sehingga mampu menghasilkan laba yang baik. Walaupun ROE belum mencapai kategori peringkat sangat sehat pada standar OJK >20%, tren peningkatan ini menjadi indikator yang baik bagi perusahaan di masa depan. Berdasarkan hasil secara keseluruhannya ROE berada pada peringkat PK 2 yaitu **sehat** (>12.5% - 20%), yang menunjukan bahwa bank memiliki tingkat profitabilitas yang baik.

Tabel 5. Perkembangan Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2022-2023

Tahun	Presentase	Pertumbuhan
2021	73,71%	-
2022	75,43%	1,72%
2023	75,13%	-0,30%

(sumber: Ifta Arina Rohmatin, 2024)



Gambar 6. Grafik perkembangan dari Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (Sumber: Ifta Arina Rohmatin, 2024)

Kreteria dalam penilaian kesehatan bank yang diukur dengan menggunakan Profit Margin (NPM), jika bank tersebut memiliki $\geq 100\%$ maka bank tersebut dikatakan sangat sehat, namun jika Profit Margin (NPM) $< 60\%$ maka bank dikatakan tidak sehat. berikut ini adalah tabel dari tingkat kesehatan Net Profit Margin (NPM).

Tabel 6. kriteria peringkat Net Profit Margin (NPM)

Ratio	peringkat	kriteria
$\text{NPM} \geq 100\%$	1	Sangat sehat
$81\% \leq \text{NPM} < 100\%$	2	Sehat
$66\% \leq \text{NPM} < 81\%$	3	Cukup sehat
$51\% \leq \text{NPM} < 60\%$	4	Kurang sehat
$\text{NPM} < 51\%$	5	Tidak sehat

Sumber : (Surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2017, 2024)

Net Profit Margin (NPM) yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dari total Laba bersih setelah pajak pada tahun 2021 – 2023 berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan pertumbuhan Net Profit Margin (NPM) yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar 73,71% dan pada tahun 2022 sebesar 75,43%, menalami kenaikan sebesar 1,72%. Hal ini dikarenakan pada posisi laba bersih dari tahun 202-2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.231.977 yaitu dari Rp.3.028.205 menjadi sebesar Rp.4.260.182, dan pada posisi laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp.1.539.825 yaitu dari Rp.4.107.849 menjadi sebesar Rp.5.647.674. NPM yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 75,43% dan pada tahun 2023 menjadi 75,13% mengalami penurunan sebesar 0,30%. Hal ini dikarenakan laba bersih dari tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.443.561 yaitu dari Rp.4.260.182 menjadi sebesar Rp.5.703.743, dan pada posisi laba usaha pada tahun 2022-2023 juga mengalami kenaikan sebesar Rp.1.943.684

yaitu dari Rp.5.647.674 menjadi sebesar Rp.7.591.358. Hal ini yang menyebabkan sedikit terjadi penurunan pada NPM.

Berdasarkan pada analisis di atas Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021 – 2023 menunjukkan terjadinya fluktuasi kecil, walaupun terjadi fluktuasi pada NPM PT. Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba bersih dari hasil pendapatan usahanya. Dalam hal ini mencerminkan bahwa stabilitas pada kinerja keuangan perusahaan meskipun terdapat tekanan dari kenaikan biaya operasional. Selanjutnya pada posisi peringkat NPM PT. Bank Syariah Indonesia Tbk berada pada posisi peringkat PK 3 yaitu **Cukup Sehat** ($66\% \leq \text{NPM} < 81\%$) berdasarkan surat edaran bank indonesia. Meskipun belum mencapai kategori sehat atau sangat sehat, kinerja pada perusahaan tetap menunjukkan hasil yang baik dalam menghasilkan laba.

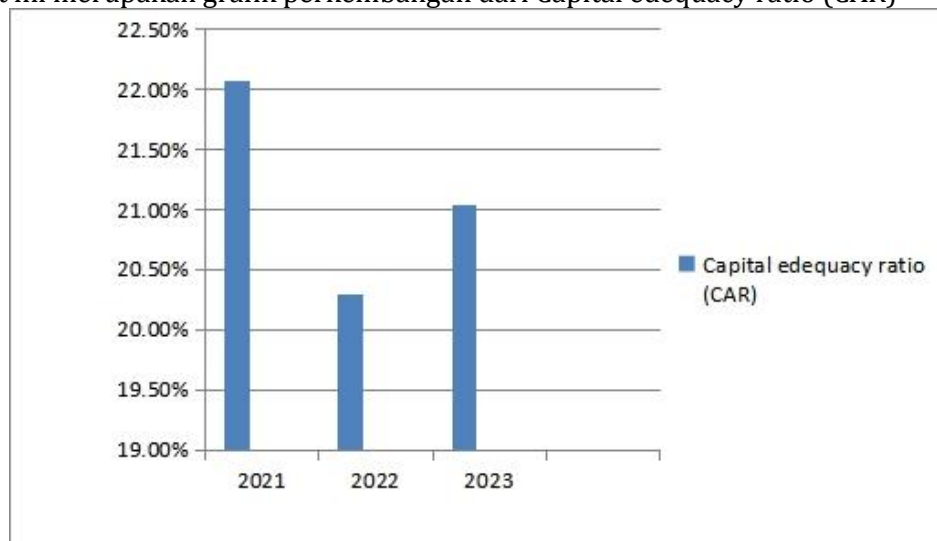
3. Kemampuan Solvabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang diukur dengan menggunakan Capital adequacy ratio (CAR) Berdasarkan pada hasil analisis di atas berikut tabel dan grafik pada perkembangan Capital adequacy ratio (CAR) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021 – 2023 :

Tabel 7. Perkembangan Capital adequacy ratio (CAR) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2022-2023

Tahun	Presentase	Pertumbuhan
2021	22,07%	-
2022	20,29%	-1,78%
2023	21,04%	0,75%

(sumber: Ifta Arina Rohmatin, 2024)

Berikut ini merupakan grafik perkembangan dari Capital adequacy ratio (CAR)



Gambar 7. Grafik perkembangan dari Capital adequacy ratio (CAR) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (Sumber: Ifta Arina Rohmatin, 2024)

Kriteria dalam penilaian kesehatan bank yang diukur dengan menggunakan Capital adequacy ratio (CAR), jika bank tersebut memiliki $>12\%$ maka bank tersebut dikatakan sangat sehat, namun jika Capital adequacy ratio (CAR) $\leq 6\%$ maka bank dikatakan tidak sehat. berikut ini adalah tabel dari tingkat kesehatan Capital adequacy ratio (CAR).

Tabel 8. kriteria peringkat Capital Adequacy Ratio (CAR)

Ratio	peringkat	kriteria
CAR >12%	1	Sangat sehat
9% < CAR <12%	2	Sehat
8% < CAR <9%	3	Cukup sehat
6% < CAR <8%	4	Kurang sehat
CAR <6%	5	Tidak sehat

Sumber : (SEOJK No.14/SEOJK.03/2017, 2024)

Capital adequacy ratio (CAR) yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dari total modal tahun 2021-2023 berdasarkan pada tabel dan grafik di atas menunjukkan pertumbuhan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar 22,07% dan pada tahun 2022 sebesar 20,29%, mengalami penurunan sebesar 1,78%. Hal ini dikarenakan pada posisi total modal mengalami kenaikan sebesar Rp.8.491.676 yaitu dari Rp.25.013.934 menjadi sebesar Rp.33.505.610, sementara pada posisi ATMR mengalami kenaikan sebesar Rp.49.410.744 yaitu dari Rp.113.747.059 menjadi sebesar Rp.163.157.803. CAR yang dimiliki PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2022 sebesar 20,29% dan pada tahun 2023 sebesar 21,04%, mengalami kenaikan 0,75%. Hal ini diakibatkan posisi pada total modal dari tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.233.511 yaitu dari Rp.33.109.494 menjadi Rp.38.115.228, sementara pada posisi ATMR mengalami kenaikan sebesar Rp.17.961.644 yaitu dari Rp.163.157.803 menjadi sebesar Rp.181.119.447.

Berdasarkan pada analisis di atas Capital adequacy ratio (CAR) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021 – 2023 menunjukkan terjadinya fluktuatif, meskipun terjadinya fluktuatif pada CAR penurunan yang terjadi pada tahun 2022. Bank tetap mampu dalam memulihkan posisinya pada tahun 2023. Seluruh nilai pada CAR tetap berada pada kategori PK 1 **sangat** sehat (CAR>12%) berdasarkan surat edaran OJK. Hal ini mencerminkan kemampuan bank didalam mengelola atau menjaga kecukupan modalnya untuk menghadapi risiko yang meningkat

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama 2021–2023 menunjukkan tren positif pada rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rasio likuiditas sempat menurun pada 2022 namun kembali meningkat di 2023, tetap berada pada kategori sangat sehat. Rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan ROE tiap tahun, meskipun NPM sedikit menurun di 2023. Sementara itu, solvabilitas sempat turun akibat peningkatan ATMR pada 2022, tetapi kembali menguat di 2023, menandakan kecukupan modal bank tetap terjaga.

Sebagai tindak lanjut, PT Bank Syariah Indonesia Tbk disarankan untuk menjaga likuiditas melalui pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek, serta meningkatkan profitabilitas dengan efisiensi operasional dan pemanfaatan modal secara strategis. Selain itu, bank perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan modal dan pengelolaan risiko. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan membandingkan kinerja BSI dengan bank syariah lain guna memperoleh gambaran industri yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aptalin, M., & Marlius, D. (2022). Analisis rasio likuiditas pada PT. Bank Nagari Pusat Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 78–84.
- Goleman, D., Boyatzis, R. E., & McKee, A. (2019). Pengertian analisis laporan keuangan analisis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1021/acs.jcim.9b00392>
- Hasibuan, H.M.S.P. (2006). *Definisi profitabilitas*. Manajemen dasar, pengertian dan masalah (p. 266). Jakarta: Bumi Aksara. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=558495>
- Iii, B.A.B. (2018). Metope. *Oxford Art Online*, 31–38. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022). PSAK No. 1, 2022: *Penyajian laporan keuangan* (Cdc), 9–11. Available at: <https://www.google.co.id>
- Indri Tri Damayanti, Iwin Arnova, & Winny Lian Seventeen. (2024). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019–2023. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 7(1), 44–51. <https://doi.org/10.32663/3gn4f232>
- Kasmir, A. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Keller, K., & (2016). Bab II kajian pustaka. *Bab II Kajian Pustaka*, 13(2004), 6–25.
- Kementerian Keuangan. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia, pasal 1 ayat 2. Available at: <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1368–1374.
- Ni'mah, N. F., & Samryn, L. M. (2015). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. *Jurnal Manajerial*, 9(1), 10–20.
- Putri, S. R. D. (2021). *Analisis sistem pengendalian internal atas persediaan spare part (Studi pada AHASS Setio Motor)* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara). Available at: <http://repository.stiedewantara.ac.id/1947/5/14.BAB%20III.pdf>
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 33–47.
- Raymond Budiman. (2019). Analisis rasio keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk terhadap kinerja perusahaan periode 2017–2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Available at: http://eprints.pknstan.ac.id/412/5/06.%20Bab%20II_Arya%20Wibisono_1302190313.pdf
- Samryn, S. (2015). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 120–130.
- Sembiring, M. (2019). Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan perputaran persediaan untuk menilai kinerja perusahaan retail yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 75–85.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2017. (2017). Penilaian tingkat kesehatan bank umum. Jakarta, 17 Maret 2017.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10. (1998). *Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 149, Jakarta, 15 Oktober 2008.

Widiyanti, M. (2014). Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada PT. Holcim Indonesia, Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, 11(1), 31–44.